

## ABSTRAK

Elsa Dwi Ayu Anini Andriani, NIM. 126103202114, Peran Lembaga Pendidikan Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika dan Prekursor Narkotika Dalam Perspektif Hukum Positif (Studi Kasus di Kabupaten Tulungagung), Program Studi Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing Muksin, M.H.

**Kata Kunci:** Lembaga pendidikan, Pencegahan, Narkotika, Hukum positif

Penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika telah menjadi permasalahan serius di kalangan siswa di berbagai lembaga pendidikan. Peraturan seperti Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2019 tentang Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika, Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2022 tentang Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika, serta Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 1 Tahun 2023 tentang Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika dibuat untuk mencegah siswa agar tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Kenyataannya, hingga tahun 2023, masih banyak siswa di lembaga pendidikan Kabupaten Tulungagung yang terpapar narkotika termasuk miras dan psikotropika.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran lembaga pendidikan dalam pencegahan penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika di Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana peran lembaga pendidikan dalam pencegahan penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif hukum positif? Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui peran lembaga pendidikan dalam pencegahan penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika di Kabupaten Tulungagung. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis peran lembaga pendidikan dalam pencegahan penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif hukum positif.

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian yuridis empiris dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Lembaga pendidikan di Kabupaten Tulungagung, antara lain SMAN 1 Rejotangan, SMAN 1 Ngunut, dan MAN 1 Tulungagung berperan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dan prekursor narkoba di lingkungan sekolah dalam bentuk melakukan kegiatan penyuluhan yang bekerja sama dengan BNN Kabupaten Tulungagung dan Puskemas terdekat, mengirimkan delegasi siswa sebagai duta anti narkoba, dan menyelenggarakan ekstrakurikuler yaitu PIK-R, PMR, dan Pramuka yang mendukung pencegahan narkoba. Selain itu, pihak sekolah juga aktif memantau perubahan perilaku siswa dan melaporkan ke BNN Kabupaten Tulungagung jika ada tanda-tanda penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah. 2) Dalam perspektif hukum positif khususnya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba Pasal 60 Ayat 2 huruf c, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2019 tentang Fasilitas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba dan Prekursor Narkoba Pasal 4 Ayat 4 huruf a, Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2022 tentang Fasilitas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba dan Prekursor Narkoba Pasal 12, dan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 1 Tahun 2023 tentang Fasilitas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba dan Prekursor Narkoba Pasal 10, peran sebagai lembaga pendidikan antara lain SMAN 1 Rejotangan, SMAN 1 Ngunut, dan MAN 1 Tulungagung dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dan prekursor narkoba telah sesuai dengan kewenangan dalam pasal-pasal tersebut, yaitu mengintegrasikan pendidikan tentang bahaya narkoba dalam kurikulum, melakukan sosialisasi, dan bekerja sama dengan pihak terkait. Akan tetapi dalam Pasal 10 Ayat 2 huruf b Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 1 Tahun 2023 yang mewajibkan tes urine di lembaga pendidikan tersebut masih belum sesuai karena tes urine belum dilaksanakan.

## ABSTRACT

Elsa Dwi Ayu Anini Andriani, NIM. 126103202114, The Role of Educational Institutions in Preventing Drug Abuse and Illicit Trafficking of Narcotic Drugs and Psychotropic Substances in the Perspective of Positive Law (Case Study in Tulungagung Regency), Constitutional Law Study Program, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Supervisor Muksin, M.H.

**Keywords:** Educational institutions, Prevention, Narcotics, Positive law

The misuse of narcotics and narcotic precursors has become a serious issue among students in various educational institutions. Regulations such as Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics, Minister of Home Affairs Regulation Number 12 of 2019 concerning the Facilitation of Prevention and Eradication of Narcotics and Psychotropic Drug Abuse, East Java Provincial Regulation Number 10 of 2022 concerning the Facilitation of Prevention and Eradication of Narcotics and Psychotropic Drug Abuse, and Tulungagung Regency Regulation Number 1 of 2023 concerning the Facilitation of Prevention and Eradication of Narcotics and Psychotropic Drug Abuse have been enacted to prevent students from falling into drug abuse. However, the reality is that until 2023, many students in educational institutions in Tulungagung Regency are still exposed to narcotics, including alcohol and psychotropic substances.

The problem statement in this research is: 1) What is the role of educational institutions in preventing drug abuse and precursor substances in Tulungagung Regency? 2) What is the role of educational institutions in preventing drug abuse and precursor substances in Tulungagung Regency from a positive legal perspective? The objectives of this research are: 1) To understand the role of educational institutions in preventing drug abuse and precursor substances in Tulungagung Regency. 2) To understand and analyze the role of educational institutions in preventing drug abuse and precursor substances in Tulungagung Regency from a positive legal perspective.

The research method used by the researcher is juridical empirical research using a qualitative descriptive approach. The data collection techniques used are through observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the data analysis techniques used are data condensation, data presentation, and drawing conclusions, with data validity checked using prolonged engagement and triangulation.

The results of this study indicate that: 1) Educational institutions in Tulungagung Regency, including SMAN 1 Rejotangan, SMAN 1 Ngunut, and MAN 1 Tulungagung, play a role in preventing the abuse of narcotics and narcotic

precursors in the school environment. This is done through conducting outreach activities in collaboration with the National Narcotics Agency of Tulungagung Regency and nearby health centers, sending student delegates as anti-drug ambassadors, and organizing extracurricular activities such as PIK-R, PMR, and Scouts that support narcotics prevention. Additionally, the schools actively monitor changes in student behavior and report to the National Narcotics Agency of Tulungagung Regency if there are signs of narcotics abuse within the school environment. 2) From the perspective of positive law, particularly Law Number 35 of 2009 on Narcotics Article 60 Paragraph 2 letter c, Minister of Home Affairs Regulation Number 12 of 2019 on the Facilitation of Prevention and Eradication of Abuse and Illicit Trafficking of Narcotics and Narcotic Precursors Article 4 Paragraph 4 letter a, East Java Provincial Regulation Number 10 of 2022 on the Facilitation of Prevention and Eradication of Abuse and Illicit Trafficking of Narcotics and Narcotic Precursors Article 12, and Tulungagung Regency Regulation Number 1 of 2023 on the Facilitation of Prevention and Eradication of Abuse and Illicit Trafficking of Narcotics and Narcotic Precursors Article 10, the roles of educational institutions such as SMAN 1 Rejotangan, SMAN 1 Ngunut, and MAN 1 Tulungagung in preventing the abuse of narcotics and narcotic precursors are in accordance with the authorities in these articles. This includes integrating education on the dangers of narcotics into the curriculum, conducting socialization, and collaborating with relevant parties. However, Article 10 Paragraph 2 letter b of Tulungagung Regency Regulation Number 1 of 2023, which mandates urine tests in these educational institutions, has not yet been fulfilled as urine tests have not been conducted.

## المخلص

إلسا دوي أبو أنيني أندرياني، رقم الطالبة ١٢٦١٠٣٢٠٢١١٤، دور المؤسسات التعليمية في منع سوء استخدام المخدرات ومواد السابقة للمخدرات من منظور القانون الإيجابي (دراسة حالة في كابوباتين تولونجاجونج)، برنامج دراسات قانون، الدولة، جامعة الدولة الإسلامية سيدي علي رحمة الله تولونجاجونج، عام ٢٠٢٤، الرئيس المشرف موكسين، ماجستير في القانون.

### الكلمات المفتاحية: المؤسسات التعليمية، الوقاية، المخدرات، القانون الوضعي

يُعتبر سوء استخدام المخدرات ومواد مثبطة للشهوة مشكلة خطيرة بين الطلاب في مختلف المؤسسات التعليمية. تم إعداد القوانين مثل القانون رقم ٣٥ لعام ٢٠٠٩ بشأن المخدرات، ولوائح وزير الداخلية رقم ١٢ لعام ٢٠١٩ بشأن تسهيل الوقاية والقضاء على تعاطي المخدرات والاتجار غير المشروع بالمخدرات والسلائف، ولوائح محافظة جاوة الشرقية رقم ١٠ لعام ٢٠٢٢ بشأن تسهيل الوقاية والقضاء على تعاطي المخدرات والاتجار غير المشروع بالمخدرات والسلائف، ولوائح مقاطعة تولونج أجونج رقم ١ لعام ٢٠٢٣ بشأن تسهيل الوقاية والقضاء على تعاطي المخدرات والاتجار غير المشروع بالمخدرات والسلائف، لمنع الطلاب من الوقوع في تعاطي المخدرات. ومع ذلك، تُظهر الحقائق أنه حتى عام ٢٠٢٣ لا يزال هناك الكثير من الطلاب في مؤسسات التعليم في مقاطعة تولونج أجونج معرضون للمخدرات، بما في ذلك الكحول والمواد المؤثرة على الحالة النفسية.

صياغة المشكلة في هذا البحث هي: (١) ما هو دور المؤسسات التعليمية في منع إساءة استخدام المخدرات والمواد السابقة في مقاطعة تولونجاجونج؟ (٢) ما هو دور المؤسسات التعليمية في منع إساءة استخدام المخدرات والمواد السابقة في مقاطعة تولونجاجونج من منظور قانوني إيجابي؟ أما أهداف هذا البحث فهي: (١) فهم دور المؤسسات التعليمية في منع إساءة استخدام المخدرات والمواد السابقة في مقاطعة تولونجاجونج. (٢) فهم وتحليل دور المؤسسات التعليمية في منع إساءة استخدام المخدرات والمواد السابقة في مقاطعة تولونجاجونج من منظور قانوني إيجابي.

المنهج البحثي الذي استخدمه الباحث هو البحث اليوريديس الإمبريسي باستخدام النهج الوصفي الكيفي. أما تقنيات جمع البيانات فتتضمنت الملاحظة، والمقابلة، والوثائق. وبالنسبة لتحليل البيانات، تم استخدام تقنيات تلخيص البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات، وتم التحقق من صحة البيانات باستخدام تمديد الملاحظة والثلاثية.

نتائج هذا البحث تُظهر أن:

١) المؤسسات التعليمية في محافظة تولونجاغونج؛ بما في ذلك المدرسة الثانوية العامة ١ ريجوتانجان، المدرسة الثانوية العامة ١ نغونوت، والمدرسة العليا الإسلامية الحكومية ١ تولونجاغونج، تلعب دوراً في منع تعاطي المخدرات والمواد الكيميائية المستخدمة في تصنيع المخدرات في بيئة المدرسة. ويتم ذلك من خلال القيام بأنشطة التوعية بالتعاون مع الوكالة الوطنية لمكافحة المخدرات في تولونجاغونج والمراكز الصحية القريبة، وإرسال وفود الطلاب كسفراء مكافحة المخدرات، وتنظيم الأنشطة اللامنهجية مثل مركز معلومات واستشارات الشباب، الهلال الأحمر الشبابي، والكشافة التي تدعم منع المخدرات. بالإضافة إلى ذلك، تراقب المدارس بنشاط التغييرات في سلوك الطلاب وتبلغ الوكالة الوطنية لمكافحة المخدرات في تولونجاغونج إذا ظهرت علامات تعاطي المخدرات في بيئة المدرسة.

٢) من منظور القانون الوضعي، لا سيما القانون رقم ٣٥ لعام ٢٠٠٩ بشأن المخدرات المادة ٦٠ الفقرة ٢ الحرف ج؛ ولائحة وزير الداخلية رقم ١٢ لعام ٢٠١٩ بشأن تسهيل منع ومكافحة تعاطي والاتجار غير المشروع بالمخدرات والمواد الكيميائية المستخدمة في تصنيع المخدرات المادة ٤ الفقرة ٤ الحرف أ؛ واللائحة المحلية لمحافظة جاوة الشرقية رقم ١٠ لعام ٢٠٢٢ بشأن تسهيل منع ومكافحة تعاطي والاتجار غير المشروع بالمخدرات والمواد الكيميائية المستخدمة في تصنيع المخدرات المادة ١٢؛ واللائحة المحلية لمحافظة تولونجاغونج رقم ١ لعام ٢٠٢٣ بشأن تسهيل منع ومكافحة تعاطي والاتجار غير المشروع بالمخدرات والمواد الكيميائية المستخدمة في تصنيع المخدرات المادة ١٠؛ فإن دور المؤسسات التعليمية مثل المدرسة الثانوية العامة ١ ريجوتانجان، المدرسة الثانوية العامة ١ نغونوت، والمدرسة العليا الإسلامية الحكومية ١ تولونجاغونج في منع تعاطي المخدرات والمواد الكيميائية المستخدمة في تصنيع المخدرات يتماشى مع الصلاحيات المنصوص عليها، في هذه المواد. وهذا يشمل دمج التعليم حول مخاطر المخدرات في المنهج، إجراء التوعية والتعاون مع الأطراف ذات الصلة. ومع ذلك، فإن المادة ١٠ الفقرة ٢ الحرف ب من اللائحة المحلية لمحافظة تولونجاغونج رقم ١ لعام ٢٠٢٣ التي تفرض اختبارات البول في هذه المؤسسات التعليمية لم يتم تنفيذها بعد لأن اختبارات البول لم تُجرى بعد.